

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan pakaian merupakan salah satu kepentingan yang harus dipenuhi dalam kehidupan, karena pakaian merupakan kebutuhan primer yang harus selalu dipenuhi. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan rantai pasok yang terus berjalan, karena peran dari hulu ke hilir yang membuat keberhasilan semua nya menjadi terasa oleh masyarakat dan tentu juga dalam bidang usaha pabrik kain. Oleh karena nya rantai pasok harus selalu terjaga kelancaran nya agar semua hal yang berkaitan dapat memenuhi seluruh kebutuhan yang tersedia.

Rantai pasok dapat berjalan jika terjadi keselarasan antara penyuplai bahan mentah hingga kepada pengguna, hal tersebut erat kaitan nya dengan segala hal yang telah direncanakan untuk membuat sebuah rantai pasok berjalan dengan efektif dan efisien. Peran penting yang dapat berpengaruh untuk sebuah rantai pasok adalah manajerial dari perencanaan untuk membuat skema permintaan dan penawaran yang akan terjadi didalam bisnis. Evaluasi dan peningkatan kinerja menjadi hal yang harus selalu dibenahi secara bertahap karena sangat berhubungan dengan tingkat performansi yang akan dicapai untuk keberhasilan di sebuah bidang rantai pasok perusahaan.

Performansi merupakan suatu pengukuran ataupun tolak ukur dari sebuah ketetapan keberhasilan perusahaan, hal tersebut menjadi ketetapan karena setiap perusahaan harus dapat bersaing didalam dunia industri kain yang sudah mencapai tingkat internasional (Ekspor). Jika masih terjadi ketimpangan dari beberapa hal yang terjadi didalam sebuah rantai pasok, perusahaan harus memulai langkah evaluasi dan kembali mengembangkan cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari segala aspek yang terkait. Didalam semua hal tersebut, ada satu hal yang menjadi tujuan dalam rantai pasok, yaitu barang sampai kepada pelanggan ataupun pengguna, karena mereka tidak akan berjalan jika peran perusahaan tidak

berjalan lancar sesuai dengan tingkat performansi yang berlaku. Pada beberapa situasi yang dirasakan oleh pihak yang berperan dalam bidang ini adalah ketika jumlah permintaan dan penawaran tidak sesuai/tercapai ataupun sebaliknya, hal tersebut terjadi karena adanya ketimpangan yang terjadi dalam menghitung dan mengelola sumber daya yang tersedia kedalam perencanaan yang kurang tepat. Kondisi ini dapat berdampak pada keseluruhan aspek yang akan berlangsung dalam sekali pengiriman skema rantai pasok. Menurut Darajat dan yunitasari (2017) Supply chain adalah terintegrasinya suatu proses dimana sejumlah *entity* bekerja bersama demi mendapatkan *raw material*, mengubah *raw material* menjadi produk jadi, dan mengirimkannya ke *retailer* dan *customer*. Selain sebagai kesatuan dari *Supplier*, *Manufacturing*, *Customer*, *Delivery Process*, dan *supply chain* juga merupakan suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya.

PT.Navel Berjaya adalah salah satu perusahaan pembuat kain yang sudah memiliki level ekspor yang baik, karena sudah berjalan sesuai dengan prosedur ekspor yang benar dan telah dipercaya oleh banyak konsumen yang terkait dengan perdagangan kain. Produk kain yang dihasilkan oleh PT.Navel Berjaya adalah kain grey dan kain jadi yang siap pakai, untuk memberikan pemenuhan atas kebutuhan kain yang ada di wilayah jawa barat hingga luar negeri, PT.Navel Berjaya telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan tekstil terkait dan dalam bidang ekspor.

Kain yang dipesan oleh konsumen, sangat erat kaitannya dengan transportasi karena hal ini berhubungan dengan sarana untuk mendistribusikan kain yang telah dipesan dari produsen awal. Transportasi yang digunakan adalah mobil box dan truk fuso ukuran sedang, lalu dikirimkan ke gudang produksi dan barang akan di *loading* kedalam gudang untuk dilakukan proses pembuatan kain yang telah dipesan oleh konsumen. Terkadang terjadi kendala pada saat pengiriman kain menuju gudang, karena seringkali terdapat masalah teknis kecil

yang menyebabkan transportasi pengangkut kain tersebut terlambat datang ke gudang.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan ataupun alur dari rantai pasok harus selaras dan dapat berjalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan, karena hal ini dapat terintegrasi dengan adanya metode yang terkait. Perusahaan menjadi penentu dari kelancaran rantai pasok yang sedang berlangsung, ini merupakan tanggung jawab yang cukup besar ketika perusahaan mengharuskan seluruh alur dari hulu ke hilir menjadi efisien. Seorang ahli yang mengemukakan tentang kinerja karyawan Mengemukakan, kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang, sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Prawirosentono, 2011).

Situasi pandemi covid-19 membuat perusahaan menjadi banyak terkendala mulai dari pemesanan kain, pengiriman kain, pembuatan kain hingga pengiriman kain jadi kepada konsumen, terlebih juga permasalahan biaya yang harus dipertimbangkan agar perusahaan tidak jatuh dalam hutang yang besar. PT.Navel Berjaya mengalami masa-masa kritis dimana harus merasakan sulit nya mengatur dan memanajerial rantai pasok mulai dari proses perencanaan hingga jika barang yang dikirimkan mendapat keluhan dari pelanggan. Terlebih situasi pandemi yang masih belum dapat diprediksi kapan berakhirnya ditambah dengan peraturan pemerintah yang membuat pembatasan kegiatan perkantoran menjadi lebih sulit, karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar seluruh karyawan yang berkerja didalamnya.

Proses perbaikan keseluruhan perusahaan dengan metode *supply chain operation reference* dilakukan agar permasalahan perusahaan dalam bidang rantai pasok yang mencakup 3 level diantaranya perencanaan, sumber material, pembuatan material hingga jadi, pengiriman material jadi kepada konsumen hingga pengembalian atau klaim yang diajukan konsumen jika barang yang

diterima tidak sesuai dengan kontrak yang berlaku. Hal-hal tersebut telah dirasakan penurunan kinerjanya oleh perusahaan selama masa pandemi ini, dan dilihat dari inti garis besar permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui indikator apa saja yang termasuk dalam kegiatan didalam perusahaan, lalu membuat bobot dari setiap kriteria untuk mengetahui nilai yang telah dicapai, hingga nilai total akhir kinerja perusahaan yang harus diperhatikan untuk menjadi bahan perbaikan di masa selanjutnya.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut maka pada penelitian ini penulis akan membahas terkait rantai pasok, karena seringkali terjadi kendala pada saat pengiriman ataupun kendala teknis yang terjadi didalam internal perusahaan. Maka nantinya akan diperoleh hasil nilai yang efektif dan baik untuk nilai perubahan rantai pasok yang berlaku hingga *mapping strategy* didalam perusahaan untuk kedepannya.

Penulis akan melakukan penelitian untuk memperbaiki rantai pasok dan kinerja dalam internal perusahaan di PT.Navel Berjaya menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR), dan penulis memberikan judul penelitian ini adalah “**Analisis Performansi Nilai Kinerja Rantai Pasok Kain Grey Pada Pt.Navel Berjaya Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference* (Scor)**”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berapakah keseluruhan *key performance indicator* dari *traffic light system* pada PT.Navel Berjaya?
2. Berapakah hasil akhir dari total nilai kinerja yang didapatkan PT.Navel Berjaya?
3. Bagaimana dampak keseluruhan kinerja PT.Navel Berjaya pada masa pandemi covid-19 bulan April-Agustus 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keseluruhan *key performance indicator* dari *traffic light system* pada PT.Navel Berjaya
2. Untuk mengetahui hasil akhir dari total nilai kinerja yang didapatkan PT.Navel Berjaya
3. Untuk Mengetahui dampak keseluruhan kinerja PT.Navel Berjaya pada masa pandemi covid-19 bulan April-Agustus 2020

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan dalam ilmu *Supply Chain Manegement* yang dalam teori nya diambil pada teori rantai pasok kebutuhan bahan pakai terutama untuk para pengusaha kain yang nantinya dapat dengan optimal mengelola dan mengatur seluruh sumber daya yang akan dikelola dan di distribusikan menuju ke pengguna.
 - b. Penelitian sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Supply Chain Manegement* terhadap rantai pasok perusahaan dan menjadi kajian lebih lanjut.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu tentang bagaimana caranya mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan di distribusikan melalui jalur rantai pasok yang efektif dan efisien.
 - b. Bagi Perusahaan

perusahaan sebagai subjek penelitian, yang diharapkan dapat lebih memperbaiki tingkat performansi terhadap keseluruhan kejadian rantai pasok yang berjalan agar dapat diketahui bagaimana caranya untuk meminimalisir dan mengatur strategi ketika ada ketimpangan antara permintaan dan penawaran, terlebih dengan tingkat KPI yang telah berjalan

didalam perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan dan pola pikir terhadap rantai pasok yang nantinya harus segera di antisipasi jika ada ketimpangan dan beberapa perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan yang tercapai, terlebih untuk menghadapi situasi yang tidak pernah diduga disaat seperti pandemi ini.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Navel Berjaya, yang berada di Jl.Batununggal Elok IV Kota Bandung.
2. Penelitian dilakukan pada bulan april-agustus 2020 dan hanya berfokus pada rantai pasok yang terjadi didalam perusahaan.
3. Metode yang digunakan pada tugas akhir ini adalah SCOR, yang dimana didalamnya terdapat KPI, AHP dan Normalisasi untuk menganalisis kinerja rantai pasok PT.Navel Berjaya.
4. Fokus penelitian adalah pada tahap aktivitas rantai pasok perusahaan dari hulu ke hilir.
5. Pemilihan jenis transportasi yang ideal untuk sekali pengiriman kain.
6. Data *Fabric Detail Calculation* dan detail jumlah kain yang diminta dalam sekali pemesanan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilakukan akan menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan penelitian dan Sistematika penelitian

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian mengenai studi literatur dan pengembangan keilmuan topik yang disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Teori yang digunakan meliputi rantai pasok, AHP, performansi, SCOR, level SCOR, pengiriman, transportasi, normalisasi, normalisasi snorm de boer dan uji validitas

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci yang meliputi perumusan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan pengolahan dari variabel dan terakhir menghitung dan menganalisis pengolahan seluruh data yang terkait

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data menggunakan metode SCOR, AHP, dan Normalisasi

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan terhadap data yang telah diolah menggunakan metode SCOR, AHP, dan Normalisasi .

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini ditarik kesimpulan dari hasil analisis serta saran terhadap perusahaan dan penelitian selanjutnya

